

**BAB V**

**SIMPULAN DAN SARAN**

**SERTA KETERBATASAN PENELITIAN**

**5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis lakukan pada Bank Jabar Banten dan didukung oleh teori-teori yang telah dikemukakan sebelumnya, maka penulis menyimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Audit internal pada Bank Jabar Banten telah efektif, terbukti bahwa:
  - a. Auditor internal merupakan bagian independen yang ditugaskan langsung oleh Satuan Audit Internal dalam menjalankan tugas auditnya pada bagian kredit investasi Bank Jabar Banten. Auditor internal bertanggung jawab terhadap Direktur Utama dalam penyampaian laporan audit yang berisi permasalahan, temuan, dan rekomendasi yang berguna bagi perusahaan dalam pengambilan keputusan.
  - b. Auditor internal telah menjalankan tugas audit dengan baik dan terjamin efektivitasnya karena telah sesuai dengan tahapan-tahapan audit yang ditetapkan secara umum.
  - c. Auditor internal berperan dalam menilai efektivitas pengendalian internal pemberian kredit investasi pada Bank Jabar Banten, seperti pemisahan fungsi pada bagian kredit, pencatatan dan pelaporan yang tepat, pelaksanaan

kebijakan dan peraturan internal perusahaan yang berkaitan dengan pemberian kredit, dan pengarsipan surat-surat berharga.

2. Pengendalian internal pemberian kredit investasi pada Bank Jabar Banten telah efektif, terbukti bahwa:
  - a. Pengendalian internal pemberian kredit investasi pada Bank Jabar Banten telah memenuhi prinsip-prinsip pengendalian internal yang baik. Setiap prinsip telah dijalankan oleh setiap bagian dalam hal pemberian kredit investasi.
  - b. Terdapat prosedur yang ditetapkan dalam aktivitas pemberian kredit investasi pada Bank Jabar Banten. Prosedur tersebut ditetapkan agar pemberian kredit berjalan lebih terarah dan terhindar dari risiko kredit macet.
3. Audit internal Bank Jabar Banten berperan dalam menunjang efektivitas pengendalian internal pemberian kredit investasi. Kontribusi audit internal terhadap pengendalian internal pemberian kredit investasi adalah memastikan bahwa:
  - a. Setiap pegawai menjalankan tugasnya dengan baik dan telah sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang berlaku pada aktivitas pemberian kredit investasi.
  - b. Pemisahan tugas dan wewenang akan dijalankan sesuai dengan ketentuan yang ada, karena setiap individu telah memiliki tugas masing-masing secara jelas.

- c. Kebijakan-kebijakan akan dipatuhi dengan baik untuk mencegah terjadinya penyimpangan dalam melakukan aktivitas pemberian kredit.
- d. Pencatatan maupun pelaporan akan dilakukan dengan rapi dan tepat untuk memudahkan pengawasan terhadap pemberian kredit investasi pada Bank Jabar Banten.

## 5.2 Saran

Saran-saran yang diajukan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Bagi Bank Jabar Banten
  - Bank Jabar Banten seharusnya meningkatkan jumlah auditor internal pada setiap cabang (sesuai dengan kebutuhan) dengan latar belakang dan pelatihan yang sesuai dengan bidang audit.
  - Bank Jabar Banten sebaiknya mengikutsertakan auditor internalnya dalam pelatihan-pelatihan mengenai pelaksanaan audit untuk meningkatkan kualitasnya sebagai auditor internal.
  - Manajemen sebaiknya memberikan pemahaman positif kepada para karyawan mengenai peranan auditor internal, sehingga auditor internal lebih dianggap sebagai rekan kerja daripada sebagai musuh yang akan melakukan penilaian terhadap setiap kinerja karyawan.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini dilakukan pada bank yang hanya memiliki satu orang auditor internal saja. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat meneliti bank yang memiliki auditor internal yang lebih banyak.

**5.3 Keterbatasan Penelitian**

Keterbatasan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Auditor internal pada Bank Jabar Banten Cabang Sukajadi hanya satu orang, sehingga informasi diperoleh berdasarkan tanggapan satu individu saja.